

PERAN MEDIA DALAM MELESTRASIKAN KEBUDAYAAN TRADISI BA'ARAK NAGA BANJARMASIN KALIMANTAN SELATAN

Aprina Sentia Dewi

Universitas Negeri Surabaya
aprina.18017@mhs.unesa.ac.id

Abstrak

Kalimantan Selatan memiliki beragam tradisi yang sudah ada dari nenek moyang dan diwariskan secara turun temurun kepada masyarakat. Tradisi yang sampai sekarang masih dilakukan oleh masyarakat Kalimantan Selatan tepatnya masyarakat banjar diantaranya adalah tradisi Ba'arak Naga dalam proses perkawinan. Ba'arak Naga adalah salah satu tradisi sakral yang wajib dilakukan oleh masyarakat Banjar yang mempunyai garis keturunan. Perkembangan teknologi yang semakin canggih dapat memberikan perubahan besar dalam penggunaan media dalam melestrasikan kebudayaan tradisi ba'arak naga melalui media massa sangat berpengaruh agar dapat meningkatkan keeksisaan tradisi baarak naga dalam memberikan informasi dan sejarah melalui peran media massa.

Kata kunci : Peran media, kebudayaan, tradisi ba'arak naga, Kalimantan Selatan

1. Latar Belakang

Perkembangan media saat ini semakin banyak di dalam kehidupan sosial masyarakat dan meluasnya penggunaan internet dan handphone. Perkembangan teknologi tersebut mempermudah manusia untuk melakukan berbagai hal.

Perkembangan teknologi dan informasi tidak hanya mampu menciptakan masyarakat di dunia global dan dapat mengembangkan ruang gerak kehidupan bagi masyarakat.

Dan tanpa disadari komunitas manusia telah hidup dalam dunia kehidupan, yakni kehidupan masyarakat nyata dan masyarakat maya (cyber) masyarakat nyata ialah sebuah kehidupan masyarakat yang secara indrawi dapat dirasakan sebagai kehidupan nyata. Hubungan-hubungan sosial masyarakat dapat dibangun melalui penginderaan. Media massa merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan dan melestarikan kebudayaan.

Dalam pengertian simbol tetapi juga dalam perkembangan tata cara, mode, gaya hidup dan norma-norma (McQuail 1987 :1). media massa sangat berperan dalam perkembangan tika laku perubahan masyarakat.

Karena itu kedudukan media massa dalam diasumsikan sebagai produk dari aktivitas manusia, dan individu menjadi manusia

karena hidup dalam memproduksi kebudayaan masyarakat sangat penting. Manusia, masyarakat dan kebudayaan dinilai sebagai tiga hal yang eksistensinya saling menjelaskan satu sama lain. Dalam proses aktivitas kebudayaan dengan individu yang lain membentuk kesatuan sosial yang disebut masyarakat. Individu dalam realisasi kebudayaan di pengaruhi dalam tiga hal yaitu lingkungan alam (fisik), lingkungan transdental, dan lingkungan sosialnya. tiga faktor tersebut dapat di pandang menentukan individu manusia dan mengembangkan atau melestarikan kebudayaan. Seperti sistem religi dan ritual misalnya sangat mempengaruhi dalam memberi makna bagi kehidupan yang dianggap normal wajar dan etis dalam masyarakat.

Berkembangnya media juga telah memunculkan kecenderungan baru terhadap menguatnya kebanggaan dan identitas lokal berbagai komunitas di daerah mulai aktif menggunakan media untuk menampilkan konten yang berisi unsur-unsur budaya dan identitas lokal seperti penggunaan bahasa daerah, kuliner tradisional, pakaian adat wisata budaya, sejarah, seni pertunjukkan, ritual dan aspek-aspek kebudayaan daerah lainnya. Kebudayaan dengan berbagai pembentuknya merupakan ekspresi masyarakat pemiliknya dan merupakan manifestasi kehidupan yang ditampilkan dengan estetis.

Sementara itu arus budaya global dengan intensitas tinggi mengancam eksistensi budaya-

budaya Indonesia terutama berkaitan dengan gaya hidup. Dalam menghadapi tantangan berkaitan dengan tekanan budaya global tersebut sangat diperlukan upaya terus menerus dalam melestarikan kebudayaan dan pewarisan budaya.

Perkembangan teknologi dan informasi di era globalisasi melaju pesat di dalam kehidupan masyarakat Kalimantan Selatan dalam melestarikan kebudayaan tradisi ba'arak naga melalui media massa.

2. Peran media dalam melestarikan kebudayaan tradisi ba'arak naga

Peran media salah satu sarana untuk pengembangan dan melestarikan kebudayaan. Dalam pengertian seni dan simbol tetapi juga dalam pengertian pengembangan tata cara, mode, gaya hidup dan norma-norma. Peran media sangat berperan dalam perkembangan bahkan dalam perubahan perilaku dari suatu masyarakat sangat penting. Dengan adanya media massa masyarakat yang tadinya dapat dikatakan tidak beradab dapat menjadi beradab. Hal itu disebabkan media mempunyai jaringan yang luas dan bersifat massal sehingga masyarakat yang membaca tidak hanya perorangan tapi sudah mencakup jumlah puluhan ratusan, bahkan ribuan pembaca, sehingga pengaruh media akan sangat terlihat di permukaan masyarakat.

Manusia dan masyarakat dalam kebudayaan dinilai sebagai eksistensi saling menjelaskan satu sama dengan lainnya. Media massa sebagai salah satu saluran komunikasi antarbudaya membawa konstruktif dalam kehidupan antar budaya.

Dalam suatu komunitas atau masyarakat memiliki karakteristik pola interaksi sosial antara anggotanya yang mendorong pemahaman dan minat bersama dan memungkinkan interaksi sosial antara anggotanya yang mendorong pemahaman dan minat bersama dan memungkinkan interaksi sosial. Media massa menawarkan keberagaman informasi dan pengetahuan yang baru dengan volume yang sangat besar. Hal ini mendorong percepatan dan pemahaman terhadap karakter budaya lain. Semakin tinggi pemahaman manusia terhadap budaya lain, akan semakin memungkinkan terjadinya komunikasi

budaya yang lebih efektif. Media massa memudahkan interaksi sosial untuk informasi dan orientasi fakta dan nilai-nilai yang bisa diketahui tanpa interaksi antarmanusia. Keyakinan sebagian terpisah dan diluar mereka yang meyakinkannya. Dan media menanamkan rasa kesediaan hidup bersama dalam keragaman budaya yang berlainan. Demikian media massa berperan penting dalam melestarikan kebudayaan dengan cara lebih luas dan terbuka. Melalui media massa ini lah seseorang dapat memahami aspek-aspek

Menurut Edward B. Taylor kebudayaan merupakan keseluruhan yang kompleks yang didalamnya terkandung differensi dari kelompok komunitasnya dengan kelompok budaya yang lain pengetahuan, kepercayaan kesenian, moral, hukum, adat istiadat dan kemampuan-kemampuan lain yang didapat seorang sebagai anggota masyarakat.

Proses dengan menggunakannya media massa dan media non cetak seperti film, radio dan internet proses dimana organisasi media membuat dan menyebarkan kepada khalayak banyak (publik) dan organis media ini akan menyebarluaskan pesan-pesan yang mempengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat melalui informasi dan menghadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam hal ini bagi masyarakat banjar Kalimantan Selatan dapat melestarikan Tradisi kebudayaan ba'arak naga melalui media yang merupakan tradisi banjar dan ritual adat dalam perkawinan masyarakat banjar Kalimantan Selatan. Dalam hal ini meningkatnya kecanggihan teknologi masyarakat banjar Kalimantan Selatan dapat melestarikan kebudayaan tradisi ba'arak naga melalui media massa dan memberikan informasi tentang sejarah dan tradisi tersebut. Dalam hal ini tradisi ba'arak naga menjadi kehidupan bagi masyarakat banjar Kalimantan Selatan agar tetap eksis karena tradisi ba'arak naga merupakan tradisi dan ritual adat bagi masyarakat banjar Kalimantan Selatan.

3. Tradisi ba'arak naga

Ba'arak dalam bahasa Banjar artinya arak-arakkan, Ba'arak naga yaitu arak-arakkan pengantin menunggangi atau menaiki kerangka naga. Ba'arak Naga adalah salah satu tradisi dalam proses perkawinan yang sampai saat ini masih dilaksanakan oleh masyarakat banjar di Kalimantan Selatan Tradisi Ba'arak Naga wajib dilakukan oleh masyarakat yang mempunyai garis keturunan nenek moyang yang dulunya pernah ditemui oleh sosok naga di dalam mimpi. Ba'arak Naga dipercayai masyarakat banjar Kalimantan Selatan

sebagai tradisi turun-temurun yang tumbuh dan berkembang yang bersifat magis tetapi tidak terlepas dari ajaran Islam.

Dalam tradisi Ba'arak naga terdapat sinkretisme atau perpaduan berbagai unsur kepercayaan dan budaya. Agama Islam diungkapkan melalui iringan musik Sinoman Hadrah yang melantunkan syair-syair atau shalawat, sedangkan mitos Ba'arak Naga berasal dari kepercayaan masyarakat setempat yang sudah berlangsung secara turun-temurun. Seperti sesajen atau piduduk yang dipersiapkan pada tradisi Ba'arak Naga adalah perpaduan antara kebudayaan Islam dan kebudayaan Hindu.

Fungsi dari tradisi Ba'arak Naga dalam proses perkawinan sebagai media Silaturahmi Dalam tradisi Ba'arak Naga bagi masyarakat banjar Kalimantan selatan memiliki fungsi sebagai media silaturahmi sesama warga masyarakat setempat.

Tradisi Ba'arak Naga biasanya dihadiri oleh masyarakat dari berbagai daerah, berbagai kelompok masyarakat dan juga sebagai ajang berkumpul teman lama, sahabat, kerabat serta keluarga dan orang-orang yang baru bertemu pada saat itu. Keagamaan Dalam tradisi Ba'arak Naga juga berfungsi sebagai media keagamaan dan dimana kaum muslim dapat mengekspresikannya melalui syair-syair atau shalawat yang dilantunkan pada saat tradisi Ba'arak Naga berlangsung sekaligus untuk meminta perlindungan kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memohon agar acara berlangsung lancar dan tidak ada halangan apapun Sarana Upacara Adat

Tradisi Ba'arak naga merupakan salah satu kesenian sebagai media pelebagaan atau religi yang bertujuan sebagai penghormatan dan rasa syukur atas perjuangan para leluhur nenek moyang.

Tradisi Ba'arak naga merupakan transformasi simbolis dan merupakan suatu ungkapan perasaan masyarakat yang diramaikan dengan berbagai macam atraksi dan kesenian. Seperti kesenian dan atraksi yang terdapat dalam proses tradisi Ba'arak Naga yaitu kesenian Bakuntau dan kesenian bausung.

Ba'arak Naga merupakan media hiburan yang menarik bagi masyarakat di Banjarmasin Kalimantan Selatan. Masyarakat setempat menunjukkan kegembiraannya

dapat dilihat dari antusias masyarakat yang rela berdesak-desakkan agar dapat menyaksikan proses tradisi Ba'arak khas yang bernafaskan islam. Musik sholawatan

Naga secara dekat. Selain sebagai media hiburan juga sebagai media komunikasi sholawatan dengan melantunkan syair-syair Islam yang diiringi dengan alat musik tarbang (rebbana) merupakan ciri ajaran-ajaran yang di anut dan lebih bisa menghormati berbagai kepercayaan yang ada. Proses tradisi Ba'arak Naga diiringi

yang ditampilkan mempunyai fungsi menyampaikan pesan sehingga menjadi media komunikasi yang komunikatif guna kelancaran dakwah islam.

Tradisi Ba'arak Naga juga menjadi media komunikasi antara masyarakat dengan masyarakat dan antara keluarga keturunan yang melaksanakan tradisi Ba'arak Naga

Tradisi Ba'arak Naga berfungsi sebagai media pendidikan diantaranya nilai-nilai pendidikan yang terkandung di dalam tradisi Ba'arak Naga seperti halnya masyarakat lebih bisa menjaga alam seperti menjaga sungai karena masyarakat meyakini ada sosok naga yang tinggal disungai tersebut dan masyarakat setempat lebih bisa menghargai perbedaan Dalam proses Ba'arak Naga juga harus menyediakan sesajen atau piduduk yang diperuntukkan untuk sosok naga tersebut.oleh iringan musik sinoman hadrah yaitu iringan musik rebbana sambil melantunkan Syair-syair Islam, dimaksudkan agar tradisi Ba'arak Naga tidak lepas dari ajaran Islam.

4. Kesimpulan

Media massa sebagai salah satu saluran komunikasi antarbudaya berperan dalam perkembangan konstruktif dalam kehidupan antarbudaya dalam format mendorong percepatan dan pemahaman terhadap karakter budaya serta meningkatkan efektivitas dan kreativitas komunikasi antarbudaya dan memudahkan dalam berinteraksi sosial dan media massa berperan dalam mengembangkan mewariskan dan melestarikan kebudayaan dengan cara lebih luas dan terbuka.

Media massa dapat memudahkan untuk mengembangkan dan melestarikan kebudayaan media membuat dan menyebarkan kepada khalayak banyak mempengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat melalui informasi dan menghadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam hal ini bagi masyarakat banjar Kalimantan Selatan dapat melestarikan Tradisi kebudayaan ba'arak naga

melalui media yang merupakan tradisi banjar dan ritual adat dalam perkawinan masyarakat banjar Kalimantan Selatan.

Dalam hal ini meningkatnya kecanggihan teknologi masyarakat banjar kalimatan selatan dapat melestarikan kebudayaan tradisi baarak naga melalui media massa dan memberikan informasi tentang sejarah dan tradisi tersebut.

Tradisi Ba'arak Naga dalam Proses Perkawinan di Banjarmasin Kalimantan Selatan wajib dilakukan oleh masyarakat yang mempunyai garis keturunan dari nenek moyang yang dulunya pernah ditemui oleh sosok naga dalam mimpi.

5. Pustaka

- Arbain Taufik dkk. (2013). *Merawat Adat, Memaknai Sejarah Perkembangan Peradaban Adat dan Tradisi Banjar*. Banjarmasin.:Pustaka Banua.
- Mulayana, Deddy dan Jalaludin Rakhmat (ed) 1996. *komunikasi Antarbudaya*. Bandung remaja Rosdakarya
- McQuill,Denis, 1987, *Teori Komunikasi Massa*, Erlangga. Jakarta.
- Surahman Sigit,(2016)''*Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media terhadap Seni Budaya Indonesia''*. Jurnal rekam. 12 (1), 31-41.